

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian pengendalian banjir dengan konsep pengaturan tata guna lahan di DAS Winongo, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Perubahan tata guna lahan di DAS Winongo telah mempengaruhi debit puncak banjir rancangan kala ulang 25 tahun, namun perubahan tersebut tidak signifikan, yaitu : pada tahun 2002 sebesar 184,642 m³/detik, tahun 2007 sebesar 185,841 m³/detik dan tahun 2013 sebesar 189,530 m³/detik. Hal tersebut terjadi karena perubahan tata guna lahan di DAS Winongo tidak besar, yaitu : *CN* komposit tahun 2002 sebesar 78,958, tahun 2007 sebesar 79,075, dan 2013 sebesar 79,431.

6.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian tersebut maka beberapa saran terkait antara lain.

1. Perlu adanya data rekaman AWLR, pengukuran debit yang cukup, dan data hujan biasa (manual). Parameter tersebut untuk memperoleh hidrograf satuan yang memiliki hasil yang baik.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan memfokuskan perubahan tata guna lahan di daerah perkotaan.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh perubahan tata guna lahan menggunakan metode lain.
4. Perlu dilakukan penelitian pada tahun 2016 dengan peta Landsat 7 atau Landsat 8.